

# PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN ASING DAN KURS DOLAR AMERIKA TERHADAP TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG DI PROVINSI BALI TAHUN 2008 S/D 2017

IDA AYU SINTHA AGUSTINA  
NI PUTU SUDARSANI  
I WAYAN TERIMAJAYA  
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

## ABSTRAK

Provinsi Bali adalah salah satu provinsi di Indonesia dimana sektor ekonominya sebagian besar berasal dari sektor pariwisata. Perkembangan pariwisata di suatu daerah dapat dilihat salah satunya dari tingkat hunian kamar hotelnya, khususnya hotel berbintang dimana standarisasinya sudah teruji untuk kenyamanan wisatawan. Tingkat hunian hotel berbintang tersebut dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dolar Amerika terhadap rupiah. Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya: 1) Apakah ada pengaruh jumlah kunjungan wisatawan asing secara parsial terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali? 2) Apakah ada pengaruh kurs dolar Amerika secara parsial terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali? 3) Apakah ada pengaruh jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dolar Amerika secara simultan terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali?. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh positif secara parsial terhadap tingkat hunian kamar hotel karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $3,617 > 1,894$ . 2) Nilai kurs dolar Amerika berpengaruh positif secara parsial terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  atau  $2,549 > 1,894$ . 3) jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dolar Amerika berpengaruh secara simultan terhadap tingkat hunian kamar hotel karena  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  atau  $7,203 > 4,74$ .

**Kata Kunci :** Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing, Kurs Dolar Amerika, dan Tingkat Hunian Kamar Hotel Berbintang.

## PENDAHULUAN

Bali merupakan tempat kunjungan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, salah satu provinsi yang paling sering dikunjungi oleh para wisatawan adalah Bali dengan sekitar lebih dari 1,3 juta pengunjung setiap tahunnya dari tahun 2008 hingga 2017. Menurut Badan Pusat Statistik Bali (BPS Bali), data pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan domestik ke Provinsi Bali adalah 16,96% di tahun 2008 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan menjadi 97,47% di tahun 2013, fakta ini dilihat dalam kurun waktu enam tahun yaitu dari tahun 2008 ke 2013. Ditahun 2014, jumlah kunjungan wisatawan domestik mengalami penurunan

sekitar 8,35% dari tahun sebelumnya, namun hal itu tak bertahan lama karena di tahun berikutnya kembali meningkat menjadi 33,17% dalam kurun waktu dari 2014 ke 2017.

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sendiri mengalami pertumbuhan sekitar 24,97% di tahun 2008 jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan asing di tahun sebelumnya, angka ini meningkat lagi di tahun 2013 hingga pertumbuhannya mencapai 48,07% dalam kurun waktu enam tahun dihitung dari 2008, dan terus meningkat hingga di tahun 2017 mencapai 59,89% terhitung dalam kurun waktu empat tahun dari 2013. Sehingga total perkembangan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dalam kurun waktu sepuluh

tahun terhitung dari 2008 ke 2017 adalah 107,96%.

Pada penelitian ini menggunakan data kunjungan wisatawan asing ke Bali dan kurs dolar Amerika yang berpengaruh terhadap tingkat hunian kamar hotel sebagai salah satu indikator penting dari sektor pariwisata. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung di suatu daerah menunjukkan bahwa pariwisata di daerah tersebut sudah berkembang pesat. Pada hakekatnya, pembangunan pariwisata merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata itu sendiri. Hal itu pun harus dibarengi dengan peningkatan sarana dan prasaran guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bali. Pengembangan fasilitas pariwisata dan jasa perhotelan perlu mendapat prioritas dalam pengembangannya fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh pihak jasa perhotelan yang berbintang justru akan berbeda dengan hotel non-bintang. Perbedaan inilah yang akan mempengaruhi jumlah kelas kamar hotel.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Bali mengenai kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali sebagian didominasi oleh warga negara Australia, lalu disusul oleh China di urutan kedua dan Malaysia di urutan ketiga. Tingkat hunian kamar hotel dipengaruhi oleh kunjungan wisatawan itu sendiri. Berdasarkan data kunjungan wisatawan yang diperoleh melalui BPS di dapat bahwa kunjungan wisatawan terutama mancanegara mengalami kenaikan sebesar 13,26% dari tahun 2008 ke 2009, hal itu pun terus diikuti ke tahun-tahun berikutnya hingga di tahun 2015 mencapai angka 4.001.335 jiwa atau meningkat sekitar 6,24% dari tahun berikutnya. Dalam kurun waktu 2 tahun setelahnya, yaitu di tahun 2014 mencapai 5.697.739 atau naik sekitar 15,62% dari tahun sebelumnya.

Ini menjadi bukti bahwa perkembangan pariwisata yang selama ini menjadi sektor ekonomi andalan masyarakat Bali tetap dapat bangkit dalam situasi terburuk sekalipun. Peningkatan akomodasi ini tentunya berdampak dengan meningkatnya devisa Negara. Jika devisa negara meningkat, pembangunan negara dapat terbantu serta

menstabilkan nilai mata uang Indonesia terhadap kurs dolar Amerika.

Berdasarkan perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, pada tahun 2008, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika (US\$) yaitu Rp. 9.694/US\$. Mengalami peningkatan secara umum hingga di tahun 2009 berjumlah 10.305/US\$. Namun di tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 9.038/US\$ dan terus menurun, hingga di tahun 2010 dan seterusnya mengalami peningkatan hingga di tahun 2016 menjadi 13.314/US\$ dan 13.550/US\$ di tahun 2017.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan asing secara parsial terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali.
2. Mengetahui pengaruh kurs dolar Amerika secara parsial terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali.
3. Mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dolar Amerika secara simultan terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Identifikasi Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dua variabel bebas tersebut adalah jumlah kunjungan wisatawan asing ( $X_1$ ) dan kurs dolar Amerika ( $X_2$ ), sedangkan satu variabel terikat tersebut adalah tingkat hunian kamar hotel berbintang ( $Y$ ).

#### **Teknik dan Analisis Data**

Untuk menguji hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka akan digunakan statistik yang mencakup:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah kunjungan wisatawan dan kurs Dolar Amerika terhadap tingkat hunian kamar hotel

berbintang di Provinsi Bali. Perhitungan dapat dicari dengan persamaan (Gujarati: 1997)

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

2. Koefisien Determinasi Berganda

Untuk melengkapi perhitungan diatas, maka perlu dicari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari variabel jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dolar Amerika terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali. Koefisien ini mengukur kuat lemahnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yang diukur dengan persentase. Berikut merupakan perumusan koefisien determinasi menurut Sujana (1997):

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Koefisien Regresi}}{\sum y^2} \quad (2)$$

3. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji :

A. Uji t, dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Pada pengujian hipotesis, nilai  $t_{hitung}$  harus dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada derajat keyakinan tertentu. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dengan formulasi (Aglifari, 2002) :

$$t_i = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)} \dots\dots\dots(3)$$

- a). Uji t pengaruh jumlah kunjungan wisatawan asing terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali .
- b). Uji t pengaruh kurs dolar Amerika terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali.
- B. Uji F, yaitu dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Nilai F dapat diperoleh dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini diolah dengan menggunakan program SPSS. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data tersebut terlihat berikut ini:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Metode *Full Regression*

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T	Sig
Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing ( $x_1$ )	3,556	3,617	0,009
Nilai Tukar Kurs Dolar Amerika Terhadap Rupiah ( $x_2$ )	0,002	2,549	0,038
Konstanta	= 66,889		
Koefisien Determinasinya ( $R^2$ )	= 0,673		
F Ratio	= 7,203		
Signifikansi	= 0,020		

Berdasarkan pada Tabel di atas, dapat dilihat satu persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 66,889 + 3,556 X_1 + 0,002 X_2$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien masing-masing variabel bebasnya. Koefisien regresi  $b_1$ , bertanda positif, berarti variabel jumlah kunjungan wisatawan asing mempunyai pengaruh yang searah terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali. Koefisien  $b_2$  pun bertanda positif yang berarti variabel kurs dolar Amerika mempunyai pengaruh yang searah dengan tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali. Untuk melihat bermakna tidaknya pengaruh masing-masing faktor tersebut, maka perlu dilakukan pengujian, baik secara parsial maupun simultan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing

Koefisiensi regresi  $X_1$  sebesar 3,556 berarti bahwa meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan asing sebesar satu orang akan meningkatkan tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali sebesar 3,556 persen dengan asumsi variabel lain konstan. Jadi peningkatan ataupun penurunan jumlah

kunjungan wisatawan setiap satu orang akan mempengaruhi perubahan tingkat hunian kamar hotel berbintang ke Provinsi Bali sebesar 3,556 persen.

## 2) Kurs Dolar Amerika

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,002 berarti bahwa peningkatan atas kurs dolar Amerika sebesar satu rupiah/US\$ akan meningkatkan tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali sebesar 0,002 persen, dalam arti meningkatkan tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali sebesar 0,002 persen dengan asumsi variabel lain konstan. Jadi peningkatan atau penurunan kurs dolar Amerika setiap satu rupiah terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali akan mempengaruhi perubahan tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali sebesar 0,002 persen.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya pengaruh kedua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat secara serempak dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya ( $R^2$ ). Pada tabel di atas diketahui  $R^2$  adalah sebesar 0,673. Ini berarti bahwa kedua variabel tersebut secara simultan atau bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 67,3% terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali, sedangkan sisanya 32,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis Pertama (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat diketahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali. Dari pengujian ini sekaligus dapat dibuktikan apakah hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel jumlah kunjungan wisatawan asing mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali diterima atau ditolak.

Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  atau membandingkan signifikansinya pada tahap nyata 5%. Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,894. Berdasarkan data di atas dapat diketahui besarnya nilai  $t_{hitung}$  dan tingkat signifikansinya.

#### 1. Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan asing ( $X_1$ ) terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang (Y) di Provinsi Bali

Berdasarkan pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,617 dan signifikansinya adalah sebesar 0,009. Angka-angka ini memberikan arti bahwa jumlah kunjungan wisatawan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  atau  $3,617 > 1,894$  dan signifikansinya lebih kecil dari 5% atau setara dengan 0,05. Maka dalam hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti jumlah kunjungan wisatawan asing ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang (Y) di Provinsi Bali.

#### 2. Pengaruh nilai kurs dolar Amerika ( $X_2$ ) terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang (Y) di Provinsi Bali

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,549 dan signifikansinya adalah sebesar 0,038. Angka-angka ini memberikan arti nilai kurs dolar Amerika mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,549 > 1,894$  dan signifikansinya lebih kecil daripada 5% atau setara dengan 0,05. Maka dari itu berarti hipotesis  $H_0$  di tolak dan hipotesis  $H_a$  di terima yang berarti nilai kurs dolar Amerika ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang (Y) di Provinsi Bali.

### Uji Hipotesis Kedua (Uji F)

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  atau  $7,203 > 4,74$  sesuai dengan lampiran 4. Maka berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa variabel-variabel jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dolar Amerika secara simultan atau serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa variabel-variabel jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dolar Amerika berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali adalah terbukti.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh positif secara parsial terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali, karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh positif parsial dan signifikan terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali adalah terbukti.
2. Nilai kurs dolar Amerika berpengaruh positif secara parsial terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali, karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kurs dolar Amerika berpengaruh positif parsial dan signifikan terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali adalah terbukti.
3. Jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dolar Amerika berpengaruh secara simultan atau serempak dan signifikan terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Bali karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$ , sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dolar Amerika berpengaruh secara simultan

signifikan terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali adalah terbukti.

### Saran

Berdasarkan pada simpulan diatas maka dapat dikemukakan saran bahwa mengingat jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh terhadap tingkat hunian kamar hotel berbintang di Provinsi Bali, maka pihak swasta khususnya para pelaku pariwisata bersama pemerintah harus lebih memperhatikan dan terus menjaga kondisi tempat-tempat wisata di Bali agar terjaga keindahan, kebersihan, dan keamanannya dengan cara memperbaiki serta merawat sarana dan prasana yang digunakan untuk menjangkau tempat-tempat wisata agar mudah dijangkau maupun sarana dan prasarana yang memang di sediakan di tempat-tempat wisata yang bersangkutan tersebut karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap kenyamanan para wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.2017. *Provinsi Bali Dalam Angka 2017*. Denpasar: BPS Provinsi Bali
- Badan Pusat Statistik Bali.2017. *Tingkat Hunian Kamar Akomodasi Provinsi Bali 2017*. Denpasar: BPS Provinsi Bali
- Badan Pusat Statistik Bali.2015. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Menurut Lapangan Usaha 2010 - 2014*. Denpasar: BPS Provinsi Bali
- Pendit, Nyoman S. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebagai Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Pitana, I Gede dan Gayatri, Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Sumatra: Universitas Sumatra Utara
- Soekadijo. R. G. 2000, *Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata Sebagai Sistematis Linkage*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru